

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada “Penerapan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Kebutuhan Upah pada Mata Pelajaran RAB di SMK Negeri Rajapolah” dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajarannya, hal ini terbukti dari hasil observasi yang persentasenya semakin meningkat. Dengan menerapkan strategi CPS siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, pemikiran kreatif pun muncul pada diri siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sehingga dapat dikatakan siswa mampu berada pada tingkat kemampuan analisis. Pada pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran langsung pun dilakukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya dan mengalami peningkatan ketercapaian pada setiap pertemuannya.
2. Kemampuan awal siswa yang memperoleh strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan pembelajaran strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) memiliki nilai rata-rata yang hampir sama. Namun pada tes kemampuan akhir (*post-test*) nilai rata-rata kelas yang memperoleh strategi CPS lebih tinggi dibandingkan kelas yang memperoleh strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*).
3. Pada kelas yang memperoleh strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) maupun kelas yang memperoleh strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) mengalami peningkatan kemampuan analisa jika dilihat dari nilai uji kompetensi siswa. Kedua kelas tersebut memperoleh peningkatan nilai uji kompetensi yang berada pada kategori sedang, meskipun kelas yang memperoleh pembelajaran dengan strategi pembelajaran CPS sedikit lebih tinggi nilainya.

Imel Ariyanti Dewi, 2017

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS KEBUTUHAN UPAH PADA MATA PELAJARAN RAB DI SMKN RAJAPOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Terdapat perbedaan kemampuan pada kelas yang memperoleh pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan kelas yang memperoleh strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai *N-Gain* kelas dengan strategi CPS lebih tinggi dibandingkan kelas yang memperoleh pembelajaran dengan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), serta terbukti dengan menggunakan uji-t bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang memperoleh strategi pembelajaran CPS dengan kelas yang memperoleh strategi pembelajaran langsung.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini memberikan dampak positif bagi guru maupun bagi siswa. Bagi siswa, penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa juga menjadi lebih kritis dan kreatif dalam mengambil suatu tindakan karena pembelajaran didasarkan pada situasi nyata di lapangan. Siswa menjadi lebih antusias selama pembelajaran dan tidak merasa jenuh, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dapat saling bertukar pikiran dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) untuk meningkatkan kreativitas siswa. Strategi pembelajaran ini tidak lagi berpusat pada guru, karena guru hanya sebagai fasilitator dan motivator belajar bagi siswanya. Sehingga dengan menggunakan strategi pembelajaran ini siswa mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan, karena dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru namun menemukan solusi berdasarkan pemikirannya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran CPS dapat meningkatkan keaktifan siswa serta siswa menjadi lebih kritis dan kreatif dalam mengambil keputusan.

Imel Ariyanti Dewi, 2017

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING (CPS) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGANALISIS KEBUTUHAN UPAH PADA MATA
PELAJARAN RAB DI SMKN RAJAPOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, hasil, dan simpulan penelitian yang didapat dalam penelitian ini peneliti akan mengemukakan rekomendasi dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kurikulum yang dapat digunakan dalam pembelajaran, baik itu pembelajaran pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya maupun pada mata pelajaran kejuruan lainnya.
2. Bagi guru, khususnya pada Mata Pelajaran Produktif di Sekolah Menengah Kejuruan perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi peserta didik, diharapkan bisa lebih aktif dan berani mengembangkan pengetahuan mereka. Kemudian diharapkan siswa dapat merespon dengan baik penerapan strategi pembelajaran CPS pada Mata Pelajaran RAB maupun mata pelajaran lainnya.
4. Bagi calon peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama di Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya, diharapkan untuk dapat lebih memahami materi dengan baik. Hal lain yang perlu diperhatikan juga ialah kesabaran dalam membimbing siswa selama proses pembelajaran, pengelolaan waktu dan pengkondisian kelas agar dapat sesuai dengan RPP dan tujuan pembelajaran.